

**Prosedur Kredit Dan Pelayanan Nasabah
Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang A. Rivai Palembang**

*Credit Procedures and Customer Service
Pt. Bank Rakyat Indonesia Branch Office A. Rivai Palembang*

Nesya Putri Alfian¹, Asih Kinanti², Suci Ramadani³,
R.M Rum Hendarmin⁴, Lukita Tripermata⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Korespondensi penulis : : 2020520050@students.uigm.ac.id , 2020520046@uigm.ac.id ,
2020520074@uigm.ac.id , hendarmin@uigm.ac.id , Lukita@uigm.ac.id .

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 24 Juni 2023

Accepted: 25 Juli 2023

**Keywords: Banking, People's
Business Credit, Customer
Service Bank**

Abstract: *Banking is a business entity trusted by the public to collect and manage their savings. In banks, there are many types of transactions and activities provided for community services that called customers. PT Bank Rakyat Indonesia is the intended business entity to implement economic science and a form of community service through banking services. Implementing Merdeka Learning Campus Program at Bank Rakyat Indonesia Branch A. Rivai Palembang as a form of community service through banking services such as printing bank statements, unblocking pension customer accounts, managing Non-Tax State Revenue, People's Business Credit programs, and managing bank administration. The method of implementing the MBKM program follows procedures from the university and the bank, namely filing and cooperation agreement (MoU). The result of the implementation of MBKM is that the author gets an expansion in knowledge in the field of banking which can then be evaluated as an initial step in self-development and preparation for the world of work in the future.*

Abstrak

Perbankan merupakan badan usaha yang dipercaya oleh masyarakat untuk menghimpun dan mengelola dana simpanan mereka. Dalam bank, banyak sekali jenis transaksi dan aktivitas yang disediakan untuk pelayanan masyarakat yang disebut nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia menjadi badan usaha yang dituju untuk mengimplementasikan ilmu ekonomi dan bentuk pengabdian kepada masyarakat lewat pelayanan perbankan. Melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka PT. di Bank Rakyat Indonesia Cabang A. Rivai Palembang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat lewat pelayanan perbankan seperti pencetakan rekening koran, pembukaan blokir rekening nasabah pensiun, pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak, program Kredit Usaha Rakyat, dan pengelolaan administrasi bank. Metode pelaksanaan program MBKM mengikuti prosedur dari universitas dan pihak bank yakni pemberkasan dan perjanjian kerja sama (MoU). Hasil dari pelaksanaan MBKM adalah penulis mendapatkan perluasan dalam ilmu pengetahuan di bidang perbankan yang kemudian dapat menjadi bahan evaluasi sebagai langkah awal pengembangan diri dan persiapan dalam dunia kerja di masa yang akan datang

Kata Kunci : Perbankan, Kredit Usaha Rakyat, Pelayanan Nasabah

* Nesya Putri Alfian, 2020520050@students.uigm.ac.id

I. PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksisosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Perbankan telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian modern. Institusi perbankan berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*simpanan*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*pinjaman*). Selain itu, perbankan juga menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti pembayaran, investasi, dan manajemen risiko, yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Perbankan berpengaruh penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

Perbankan menjadi badan usaha yang dipercaya oleh masyarakat untuk menghimpun dan mengelola dana simpanan mereka. Dalam perbankan istilah pelayanan kepada masyarakat disebut dengan *nasabah*, pelayanan *nasabah* sudah menjadi tugas pokok bagi bank untuk membantu dalam pengelolaan keuangan yang aman dan terjamin oleh negara. Hubungan antara bank dan *nasabah* didasarkan pada dua unsur yang paling terkait, yaitu hukum dan kepercayaan. Suatu bank hanya bisa melakukan kegiatan dan mengembangkan banknya,

apabila masyarakat “percaya” untuk menempatkan uangnya, pada produk-produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, maka akan semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya pada bank dan menggunakan jasa-jasa perbankan lain. Kepercayaan masyarakat merupakan kunci utama bagi berkembang atau tidaknya suatu bank, dalam arti tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat, maka suatu bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya. Bagi pembisnis, bank merupakan pelengkap utama dalam menjalankan kegiatan harian, mengontrol keluar masuknya dana dan pencapaian keberhasilan, dan biasanya berupa rekening giro.

Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) terdapat fasilitas nasabah prioritas. Nasabah prioritas merupakan sebuah program yang ditawarkan oleh semua bank Indonesia kepada nasabah yang dianggap potensial. Umumnya, target layanan prioritas ini adalah nasabah kelas menengah ke atas yang mampu mengendapkan saldo tertentu—biasanya dalam nominal yang besar—di rekening. Sebagai trade off, pihak bank akan memberikan berbagai keuntungan dan privilege lebih banyak pada nasabah prioritas tersebut.



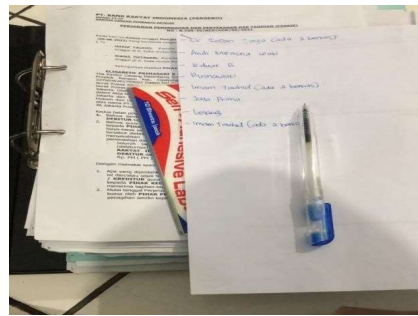
Gambar 1.1 Pelayanan Nasabah untuk Pencetakan Rekening Koran

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Banyaknya pilihan jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank BRI tentunya akan sangat menguntungkan karena akan mempermudah memilih jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas yang lengkap dan kenyamanan yang diprioritaskan oleh Bank BRI, tidak akan membuat nasabah atau debitur menjadi rugi. Bank BRI juga menyediakan internet banking dengan tingkat keamanan yang maksimal sehingga lebih mudah dan nyaman dalam melakukan transaksi.

Prosedur pemberian kredit dan penilaian kredit oleh dunia perbankan umum antar bank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit dibedakan antara pinjaman perseorangan dan badan hukum, yang secara umum dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengajuan berkas- berkas

- a. Foto copy KTP Suami + Istri
- b. Foto copy Kartu Keluarga
- c. Surat Keterangan Usaha (dari desa)
- d. Pas Foto 3x4
- e. Agunan (BPKB, Peyok D, SHM)



Gambar 1.2 Contoh kelengkapan berkas berupa SHM

2. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pinjaman yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup maka diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas waktu tertentu nasabah tidak sanggup melengkapinya, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja. Dan apabila sudah memenuhi persyaratan berkas maka harus dilakukan pengecekan di sistem informasi nasabah.



Gambar 1.3 Pengecekan SLIK Terhadap nasabah yang mengajukan KUR

3. **Wawancara I**

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam.

4. **On the spot (pensusurveian)**

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara.

5. **Wawancara II**

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot di lapangan.

6. **Keputusan Kredit**

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya mencakup:

- a. Jumlah uang yang diterima
- b. Jangka waktu
- c. Dan biaya- biaya yang harus dibayar



Gambar 1.4 Berkas nasabah KUR yang telah disetujui

1.2 Kendala/Hambatan

Adapun beberapa kendala yang terjadi saat transaksi kredit maupun pelayanan nasabah adalah sebagai berikut:

- Faktor Internal
 - a. Dalam melakukan persetujuan KUR pihak Bank akan melakukan verifikasi data dan survey terhadap usaha yang menjadi objek pajak. Terkadang pihak bank mendapat debitur/nasabah yang tidak taat membayar angsuran sesuai kesepakatan atau bahkan menjadi kredit macet.
 - b. Agar pencairan kredit berjalan lancar terkadang saat melakukan pencairan uang, nasabah sering memberikan tips(uang) untuk para mantri yang mencairkan dana tersebut.
 - c. Saat melayani nasabah dalam mencetak rekening koran maupun pensiunan kendala yang sering terjadi adalah melambatnya server web bank untuk membuka portal atau aplikasi khusus, sehingga nasabah menunggu terlalu lama.
- Faktor Eksternal
 - a. Calon debitur sering mengira jika program KUR dapat diberikan tanpa adanya agunan sebagaimana yang selama ini digembar-gemborkan pemerintah. Dalam kenyataannya pemerintah memberi subsidi suku bunga terhadap pinjaman yang diberikan pada penerima program padahal sebenarnya dana KUR berasal dari 70% pemerintah dan 30 % berasal dari dana bank.

- b. Jika Calon Debitur pernah mengalami permasalahan kredit macet baik dari pinjaman konsumtif maupun produktif maka kemungkinan permohonan tersebut disetujui sangat kecil. Pasalnya dalam melakukan verifikasi data pihak bank akan melihat rekam jejak calon debitur di dunia perbankan melalui sistem informasi debitur.
- c. Dalam melayani nasabah pensiun, kendala yang sering terjadi adalah tidak sedikit nasabah yang sudah lanjut usia dan tidak paham teknologi, sehingga menghambat progres dalam prosedur pembukaan blokir rekening untuk penarikan dana pensiun karena perlu menggunakan gadget.

1.3 Solusi Permasalahan

1. Calon Debitur ketika mengajukan KUR harus memahami prosedur yang telah ditetapkan dengan cara berkonsultasi dahulu dengan petugas bank yang berwenang agar pencairan kredit dapat terlaksana
2. Dalam melakukan survey tersebut surveyor harus dibekali kemampuan dalam menilai apakah usaha tersebut merupakan usaha produktif dengan tingkat kematangan dan peningkatan dimasa mendatang atau justru merupakan usaha yang tidak memiliki prospek cerah dimasa yang akan datang. (Sesuai dengan pedoman terhadap Standar Operasional Prosedur)

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT Bank Rakyat Indonesia

Pada awalnya PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi).

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada

waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok Bank BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status Bank BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

2.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia

Visi

“Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*”

Misi

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

2.3 Logo Bank



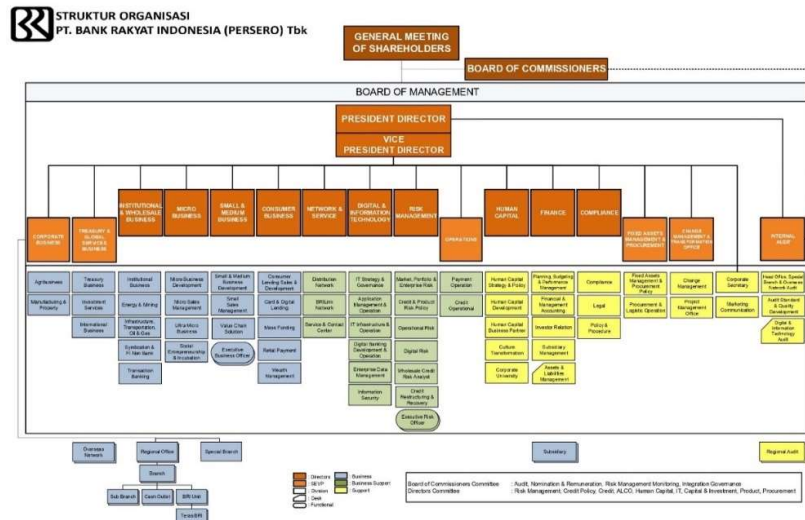
Gambar 2.1 Logo Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Motto Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah “Melayani Dengan Setulus Hati”

Adapun makna dari logo BRI adalah:

- a. Pada huruf "B" terdapat dua Lengkungan yang berarti kehidupan ekonomi yang masih sangat labil karena bentuk lengkung juga mewakili makna tujuan yang kurang jelas.
- b. Pada huruf "R" terdapat satu Lengkungan yang kemudian berlanjut dengangaris diagonal yang dapat dimaknakan kurang seimbang yang dapat mewakili masyarakat dengan kehidupan ekonomi menengah.
- c. Dan kemudian pada Huruf "I" yang merupakan garis vertikal tegak lurus melambangkan kestabilan, keagungan, dan kemegahan yang dapat mewakili kalangan masyarakat dengan ekonomi yang sangat baik.

2.4 Struktur Organisasi Bank



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 5 hari kerja (Senin-Jum'at), dengan jam kerja selama 9 jam 45 menit sehari dimulai dari jam 07.00-16.45 WIB, berikut penjelasan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.



Gambar 3.1 Proses Kegiatan Magang

3.1.1 Kredit Usaha Rakyat

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR.

Prosedur pemberian kredit di Bank Rakyat Indonesia melalui tahapan-tahapan penilaian yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut dikenal dengan nama prosedur pemberian kredit. Setelah melalui beberapa tahapan, kredit baru bisa dicairkan atau direalisasikan kepada nasabah. Berdasarkan pengalaman penulis di kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Pembantu Demang dan hasil wawancara dengan Mantri dan ADK, penulis akan menjelaskan bagaimana proses pencairan KUR dilakukan secara bertahap.

3.1.2 Prosedur pencairan dana KUR bagi nasabah

Nasabah dapat mengajukan proposal atau permohonan pinjaman langsung dengan melalui mantri di unit yang bersangkutan secara langsung atau tertulis. Ada beberapa keterangan yang perlu diperhatikan dalam setiap pengajuan proposal, yaitu:

- 1) Riwayat usaha, seperti nama pengurus dan alamat usaha, jenis bidang usaha, serta nomor telepon.
- 2) Tujuan kredit, hal ini harus jelas. Apakah uang tersebut akan dipergunakan untuk keperluan memperbesar omset penjualan atau meningkatkan produksi usaha serta tujuan lainnya.
- 3) Besaran kredit atau peminjaman dan periode waktu. Dalam proposal, pelamar akan menuliskan besarnya jumlah kredit dan periode waktu kredit yang diharapkan.
- 4) Jaminan kredit. Jaminan kredit ini dalam bentuk surat atau sertifikat.

Langkah selanjutnya, proposal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telahdicantumkan sebagai syarat seperti:

1. Pas photo warna suami dan istri ukuran 4 x 6 (1 lembar)
2. Foto copy KTP suami dan istri, masing-masing (1lembar)
3. Foto copy Kartu Keluarga
4. Foto copy surat jaminan, SHM, SKGR, BPKB
5. Surat keterangan usaha dari kantor lurah
6. Foto copy surat nikah
7. Foto copy NPWP (1 lembar)
8. Sertifikat yang dijadikan jaminan
9. Daftar penghasilan bagi perseorangan
10. Akta Pendirian Perusahaan

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Bank Rakyat Indonesia memiliki syarat dan ketentuan dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu berikut:

- 1) Persyaratan Umum Calon Debitur:
 - Memiliki usaha produktif dan layak.
 - Tidak mendapatkan kredit atau pembiayaan modal kerja serta atau investasi yang berasal dari perbankan serta atau tidak sedang mendapatkan kredit program asal pemerintah kecuali Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Bank Rakyat Indonesia, yang akan dibuktikan serta dengan yang akan terjadi Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (SID BI) atau Sistem Layanan Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (SLIK OJK) ketika permohonan kredit diajukan. Dalam hal calon Debitur masih mempunyai baki debit kredit produktif serta kredit program diluar KUR yang tercatat dalam Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (SID BI) atau Sistem Layanan Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (SLIK OJK), namun yang bersangkutan telah menyelesaikan pinjaman, maka dibutuhkan Surat Keterangan Lunas/Rove dengan lampiran cetakan rekening koran berasal dari bank yang memberi kredit/pembiayaan sebelumnya.
 - Bisa sedang mendapatkan KUR Mikro di Bank Rakyat Indonesia,, kredit konsumtif (kredit kepemilikan rumah, kartu kredit, kredit/leasing tunggangan bermotor) dan resi gudang yang kolektibilitasnya lancar.
 - Calon debitur KUR Mikro yang mendapatkan KUR Mikro bisa mendapatkan tambahan kredit/pembiayaan oleh total outstanding pinjaman sebanyak Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dengan aturan sebagai berikut :
 - a. Untuk kredit investasi menggunakan kredit investasi serta kredit modal kerja.
 - b. Pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja bisa dilaksanakan bersamaan dalam KUR Mikro.
- 2) Sudah dilaksanakan usaha yang produktif dan layak secara katif minimal 6 bulan, khusus untuk calon debitur yang terkena PHK sudah melakukan training kewirausahaan, dan sudah mempunyai usaha secara katir minimal 3 bulan.
- 3) Calon debitur harus mempunyai Nomor Identitas Kependudukan (NIK) yang berbentuk KTP elektronik, serta lengkap menggunakan kartu keluarga.
- 4) Mempunyai surat ijin usaha mikro dan kecil (UIMK) yang dibuat oleh pemerintah daerah setempat serta surat ijin lainnya yang bisa dipersamakan menggunakan UIMK (surat referensi berasal dari kelurahan atau RT/RW atau referensi domisili usaha).

- 5) Jangka waktu KUR Mikro , KUR mikro bisa diberikan guna keperluan modal usaha atau investasi, berdasarkan ketentuan berikut:
 - Kredit modal kerja, maksimal selama tiga tahun, serta bisa diperpanjang untuk rangka suplesi ataupun rekstrukturisasi dan menjadi maksimal selama 4 tahun terhitung dari perjanjian kredit awal.
 - Kredit investasi, maksimal selama lima tahun, serta bisa diperpanjang untuk rangka suplesi atau rekstrukturisasi dengan maksimal 7 tahun terhitung dari persetujuan kredit awal.
- 6) Banyaknya Kredit
Besarnya KUR Mikro yang bisa diberikan yaitu selama total eksposur kredit yang sedang dinikmati adalah maksimal sebanyak Rp. 25 juta.
- 7) Suplesi
Kepada calon debitur / debitur KUR Mikro yang usahanya meningkat serta memerlukan tambahan kredit, maka bisa diberikan suplesi berupa penambahan plafond kredit menggunakan/tanpa perpanjangan jangka waktu kredit serta masih mempunyai kelonggaran RPC deCitur, dengan beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan.
- 8) Suku bunga yang dikenakan maksimal 7% (tujuh persen) efektif/tahun atau dapat disesuaikan menggunakan suku bunga flat/annuitas yang setara. Jika terdapat perubahan serta pengaturan lebih lanjut mengenai suku bunga akan disampaikan melalui surat tersendiri
- 9) Denda / Penalty
Tunggakan pokok dan atau bunga yang terjadi atas fasilitas KUR Mikro tidak dikenakan denda/penalty
- 10) Pola Angsuran
Dalam menentukan pola angsuran wajib mengamati karakteristik usaha atau *cash flow* usaha dari calon debitur. Untuk usaha musiman (misal: perkebunan, pertanian, dll) dengan jangka waktu kredit maksimal 1 tahun, pola angsuran yang dilakukan sekaligus lunas.
- 11) Layanan KUR Mikro harus tetap berdasarkan prinsip kewaspadaan dan prinsip kredit yang sehat dan wajar, yaitu sesuai dengan kemampuan usaha calon debitur.
- 12) Pembayaran dini KUR Mikro menggunakan bunga tetap untuk pembayaran penuh, dengan penyesuaian ulang bunga sesuai dengan aturan yang berlaku.

13) Panduan pemberian KUR Mikro untuk kelompok usaha dan pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja diatur dalam surat dengan acuan pada peraturan menteri koordinator bidang perekonomian yang juga sebagai ketua komite kebijakan pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah nomor 11 tahun 2017 tentang panduan penerapan kredit usaha rakyat.

3.1.3 Tahap Survei dan Kelayakan Produk

Pemeriksaan lapangan atau survei merupakan tahap yang harus dilakukan oleh nasabah dalam mengajukan kredit, guna mengevaluasi apakah kredit layak disetujui atau tidak. Dalam tahap ini, mantri adalah elemen yang bertanggung jawab untuk melakukan survei dan mengunjungi lokasi usaha dan rumah nasabah yang mengajukan kredit. Mantri juga bertugas untuk melakukan peninjauan atas jaminan yang diajukan oleh nasabah, untuk menilai apakah nilai jaminan tersebut cukup untuk menutupi risiko bila nasabah tidak bisa memenuhi kewajiban finansial kepada Bank Rakyat Indonesia. Dalam tahap ini, mantri menggunakan aplikasi bernama BRISPOT untuk menganalisis dan mengetahui riwayat kredit nasabah yang sedang berjalan

3.1.4 Tahap Keputusan Kredit

Berdasarkan hasil analisis, pada tahap ini debitur akan mendapatkan keputusan kredit. Keputusan kredit akan menentukan apakah pengajuan kredit layak disetujui sebagian, keseluruhan, atau justru ditolak. Pihak Bank Rakyat Indonesia KCP Demang akan memberitahukan kepada debitur untuk melakukan konfirmasi kembali pada hari yang telah ditentukan oleh bank setelah pengajuan permohonan kredit. Informasi persetujuan kredit umumnya diberikan dalam waktu 3-7 hari melalui mantri yang bertugas. Kepala Pimpinan KCP akan melakukan penelitian terlebih dahulu dan memastikan bahwa dokumen yang terkait masih sah, lengkap, dan memiliki kekuatan hukum.

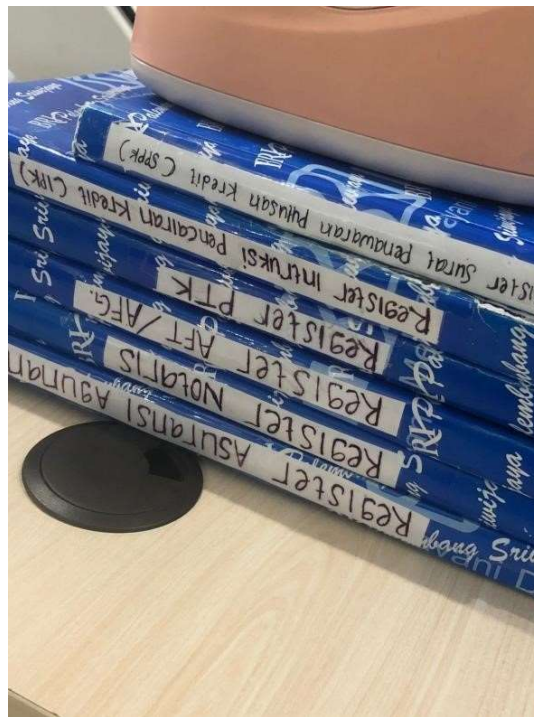
3.1.5 Tahap Akad Kredit dan Pencarian

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini merupakan kelanjutan dari persetujuan kredit yang telah diberikan. Berarti, bank telah menyetujui permohonan kredit yang diajukan. Oleh karena itu, petugas bank ADK (Administrasi Delegasi Kredit) akan menghubungi peminjam untuk datang ke kantor Bank Rakyat Indonesia KCP Demang dan menandatangani dokumen kredit yang sah secara hukum. Adapun beberapa berkas yang ditanda tangani debitur sebagai berikut:

1. Perjanjian Kredit dari Notaris
2. Surat Putusan Persetujuan Kredit

3. Syarat-syarat Umum
4. Laporan Kunjungan Nasabah
5. Surat Kuasa Debit Rekening
6. Laporan Penilaian Agunan
7. Permohonan Asuransi
8. Surat Pernyataan
9. Tanda Terima Jaminan (jika melampirkan jaminan tambahan selain usaha: BPKP/SHM)

Setelah menandatangani semua dokumen, ADK akan mengarahkan nasabah untuk menghadap ke Customer Service untuk dibuatkan buku tabungan, setelah itu Customer Service akan memberikan buku tabungan kepada ADK untuk melanjutkan proses Pencairan dana ke rekening peminjam. Setelah dana disetorkan ke rekening peminjam, proses Akad Kredit dan Pencairan selesai. Kemudian peminjam dapat mengambil dana pinjaman melalui Teller atau ATM.



Gambar 3 .2 Registrasi setiap setelah Akad nasabah KUR

3.1.6. Pembukuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari kantor samsat Palembang

Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara.

3.1.7. Melayani nasabah prioritas untuk pencetakan rekening koran

Pada pencetakan rekening koran dikenakan biaya sebesar Rp 5.000.-/lembar, seringkali nasabah yang datang mempunyai riwayat transaksi yang banyak sehingga biaya yang dikenakan cukup mahal dan menjadi kendala saat nasabah tersebut meminta pengurangan harga yang mana seharusnya harga yang ditetapkan oleh pihak bank adalah harga pasti. Selain itu, kendala teknis juga sering terjadi saat portal web PT Bank Rakyat Indonesia Cabang A. Rivai sedang lambat.

3.1.8. Mengolah data nasabah pensiun ASABRI lewat aplikasi ASABRI Enro.

Nasabah yang telah memasuki masa pensiun tetap memiliki tunjangan dana pensiun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, pada hal ini penulis bertugas untuk mengelola data nasabah mana saja yang belum melakukan rekaman *enrollment* sebagai verifikasi data nasabah. Setelah didapatkan data nasabah yang belum melakukan rekaman maka penulis akan menghubungi lewat telepon kantor agar nasabah tersebut dapat segera data ke PT Bank Rakyat Indonesia Cabang A. Rivai Palembang. Kendala yang sering terjadi adalah nomor-nomor nasabah yang sudah tidak aktif lagi sehingga tidak dapat dihubungi, hal tersebut berpengaruh pada gaji atau dana yang akan diterima oleh nasabah pensiun, apabila nasabah tersebut tidak melakukan rekaman pada bulan berjalan maka gaji pensiun pada bulan selanjutnya akan di berhentikan.

Sahabat Perjuangan Anda
Sepanjang Masa

Nomor Pensiun atau Nomor NRP

Data Pensiun

Nama Lengkap	Status
<input type="text"/>	SENDIRI
Status Enroll	Tanggal Enroll
Sudah Enrollment	2023-06-05 05:41:19
Terakhir Auth	Auth Berikutnya
Keterangan Verifikasi Sudah Verifikasi	

Gambar 3.3 Aplikasi Asabri ENRO

3.1.9. Pengecekan QRIS terhadap pembukuan register

Peserta magang diberikan tugas untuk melakukan pengecekan terhadap daftar *QRIS* dari semua nasabah KUR yang melakukan pinjaman kredit di Bank BRI agar para Peminjam KUR dapat meningkatkan metode pembayaran di zaman yang serba digital. Peserta magang diberikan tugas mengecek kepastian nomor rekening dan juga jenis usaha yang dilakukan peminjam dana KUR dan memastikan agar apa yang tercatat dibuku register sesuai dengan yang tercantum didalam kode *QRIS*.

3.3.1. Pengecekan terhadap saldo bantuan PIP

Peserta magang diberikan tugas untuk melakukan pengecekan terhadap keberadaan saldo buku rekening bantuan PIP dengan memasukkan nomor rekening melalui web BRI, lalu melakukan konfirmasi kembali kepada customer service mengenai ada atau tidaknya saldo yang terdapat dalam buku rekening nasabah bantuan PIP terkait.

3.1.10. Pembuatan File Scanning data dokumen KUR & KUPRA

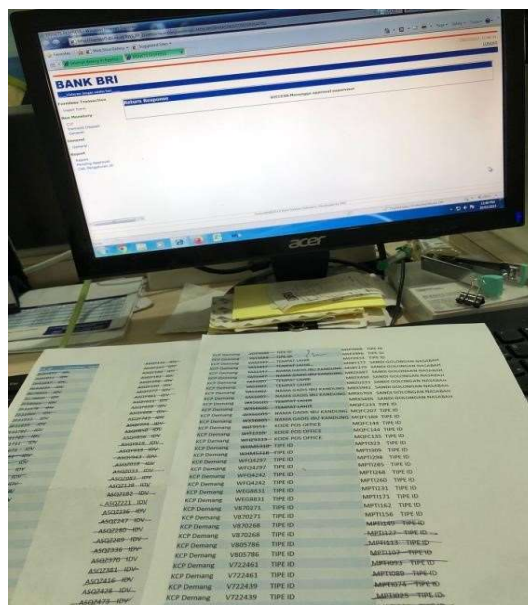
Dokumen nasabah KUR & KUPRA setiap bulannya akan dilakukan scanning data terhadap dokumen jaminan, surat pengakuan hutang, surat permohonan pinjam, dan disatukan dalam satu file scanning data BRI. Scanning ini dilakukan sebagai bahan arsip brimen yang berbentuk elektronik agar memudahkan para staff melakukan pencarian data nasabah KUR & KUPRA didalam sistem elektronik.

3.1.11. Pembuatan Daftar Penagihan Sewa Petak Pasar Bagi Nasabah KUR

Membuat daftar sewa petak pasar yang digunakan oleh kepala unit untuk mengecek nama usaha dan nomor petak pasar nasabah KUR yang terdaftar di Bank BRI unit jakabaring. Sewa petak pasar ini berisi semua nasabah KUR yang melakukan pinjaman kredit di Bank BRI unit Jakabaring.

3.1.12. Melakukan penginputan CIF (*Customer Information File*) nasabah

CIF adalah singkatan dari *Customer Information File*, di mana CIF berisikan seluruh informasi nasabah pada suatu bank. Nomor CIF ini merupakan sebuah kombinasi huruf dan angka dari bank yang berfungsi untuk mencatat serta mengetahui data-data pribadi, data keuangan, dan data-data yang terkait nasabah lainnya. Setiap nasabah memiliki nomor CIF yang unik, tidak ada nasabah yang memiliki nomor CIF yang sama dengan nasabah lainnya. Data-data yang ada di CIF tidak boleh disebarluaskan kepada pihak luar. Tugas mahasiswa adalah melakukan pengkinian CIF nasabah yang belum diintegrasikan dengan nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP) nasabah. Praktikkan melakukan proses pengkinian CIF nasabah melalui portal website perusahaan yang bernama *BRI Integrated Network and System (BRINETS)*. BRINETS sendiri merupakan sistem informasi perusahaan yang mencakup semua data transaksi, data nasabah, serta informasi internal perusahaan yang terintegrasi. Website BRINETS dibuka oleh supervisor mulai dari pukul 08:00 sampai semua transaksi hari tersebut selesai. Berikut ini adalah tampilan laman depan BRINET.



Gambar 3 .4 Penginputan data nasabah (CIF)

3.1.13. Prosedur Kredit Usaha Rakyat

Prosedur pemberian kredit di PT Bank Rakyat Indonesia melalui tahapan-tahapan penilaian yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut dikenal dengan nama prosedur pemberian kredit. Setelah melalui beberapa tahapan, kredit baru bisa dicairkan atau direalisasikan kepada nasabah. Berdasarkan pengalaman penulis di kantor PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pembantu Demang dan hasil wawancara dengan Mantri dan ADK, penulis akan menjelaskan bagaimana proses pencairan KUR dilakukan secara bertahap.

3.1.14. Pengarsipan berkas AR & FR

Formulir AR & FR atau yang biasa dikenal formulir aplikasi rekening perorangan AR-01 & FR-01. Formulir ini harus diisi oleh pemohon yang ingin membuka rekening perorangan di bank/melakukan pengajuan keluhan ke customer service. Formulir AR & FR biasanya berisi berbagai informasi, seperti nama pemohon pembuka rekening, alamat, nomor telepon, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan data nasabah. Setelah pengisian data AR & FR oleh nasabah akan dilakukan pengarsipan ke dokumen tahunan/bulanan terkait data AR & FR nasabah yang dilakukan setiap harinya.

3.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

NO	KEGIATAN	BULAN KE		
		1	2	3
1.	Input CIF data nasabah di portal SSO			
2.	Pembukuan tagihan PNPB dari kantor samsat Kota Palembang			
3.	Penginputan dan registrasi asuransi uang <i>online</i>			
4.	Melayani nasabah pensiunan ASABRI untuk <i>enrollment</i>			
5.	Pembuatan surat pemberitahuan tolakan kliring			
6.	Pengecekan atas <i>salary crediting</i>			
7.	Pengecekan data nasabah pensiun lewat aplikasi ASABRI Enro			
8.	Mencetak dan Ceklist dokumen kredit			
9.	Melayani nasabah untuk pencetakan rekening koran			
10.	Scan dan Upload data nasabah kredit di Brimen			
11.	Meregistrasi data nasabah kredit			

12.	Mengetik dan menyiapkan dokumen kredit			
13.	Mengecek SLIK/BI Checking calon nasabah kredit			
14.	Membuat laporan registrasi O transaksi kas per hari pada microsoft excel			
15.	Pengecekan QRIS terhadap pembukuan register			
16.	Pembuatan file <i>scanning</i> data dokumen KUR & KUPRA			
17.	Pembukuan register terhadap kartu ATM			
18.	Pengarsipan berkas AR & FR			
19.	Melayani nasabah KUR untuk menyetor angsuran ke matri			
20.	Pembuatan daftar penagihan sewa petak pasar bagi nasabah KUR			
21.	Pengecekan atas saldo bantuan PIP			
22.	Pembukuan OB terhadap angsuran pada akhir bulan			

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setiap mahasiswa mempunyai pilihan tentang bagaimana cara mereka bereksplorasi dalam dunia perkuliahan yang sedang di tempuh, karena pada dasarnya kuliah adalah kesempatan yang besar untuk mengembangkan potensi diri. Magang (praktik kerja) menjadi salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi kapasitas keterampilan dalam menerapkan teori akuntansi sebagai bekal dalam menjalani jenjang karir di masa yang akan datang.

Dari pembahasan yang telah penulis sajikan pada laporan kegiatan magang ini menarik kesimpulan bahwa ilmu dalam akuntansi sangat lah luas, mata kuliah yang diampu pada perkuliahan tidak cukup jika hanya di pelajari seadanya saja, kita sebagai mahasiswa harus mau mencari teori-teori akuntansi baik dalam bidang perbankan, bisnis, dsb.

Diharapkan mahasiswa yang memilih untuk magang dapat mencapai tujuan untuk menjadi mahasiswa yang memiliki integritas tinggi baik dalam penilaian akademik maupun moral diri.

Saran

Pada kegiatan magang yang bersamaan dengan kegiatan perkuliahan tentunya menjadi sebuah tantangan bagi mahasiswa untuk menyeimbangkan antara profesionalitas dalam pekerjaan dengan pembelajaran yang masih aktif dan harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen, penulis memberi saran bagi mahasiswa yang ingin magang agar lebih cakap dalam manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu sehingga dua tanggung jawab yang di ambil dapat diselesaikan dengan sama baik nya dan tidak lalai pada salah satu nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud RI. Program Belajar Merdeka Kampus Merdeka. Kemendikbud Jakarta Tahun 2020
- Bank Rakyat Indonesia. 2023. Kredit Usaha Rakyat Tahun 2023. Bank Rakyat Indonesia, Palembang
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jurnal Ilmu Hukum 12(1):1. Februari 2020. Yuriska
- Maharani. 2021. Mekanisme Pengajuan Bank Garansi Pada PT Bank X (persero) Tbk. Cabang A Rivai Palembang. Laporan Magang (tidak dipublikasikan)
- Bank Rakyat Indonesia. 2023. Visi dan Misi, Struktur dan Sejarah Bank Rakyat Indonesia Tahun 2023. Bank Rakyat Indonesia
- Kredit Usaha Rakyat. 2023. Mekanisme Penyaluran KUR Bank BUMN Tahun 2023. Kredit Usaha Rakyat
- Melvi, A.A., dan A. Irawan. 2019. Laporan. Laporan Praktik Kerja Lapangan. Kantor Wilayah Bank Rakyat Indonesia Bandar Lampung. November 20- Januari 13. 2017-2018.